



## HUT ke-258 Pestanya Rakyat Yogya



FOTO-FOTO: Dokumen Humas Kota

**■ Yulianingsih**

**Intinya adalah partisipasi masyarakat dalam mengisi dan memeriahkan HUT Kota Yogyakarta**

---

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta genap berusia 258 tahun pada 7 Oktober 2014 ini. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, masyarakat Kota Yogyakarta bersuka cita dalam menyambut ulang tahun kota ini.

Banyak kegiatan yang digelar masyarakat dan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Pariwisata dan Budaya ini. Melalui tema "Pesta Rakyat Jogja", berbagai kegiatan dari tingkat kelurahan digelar secara bergotong-royong oleh masyarakat setempat.

Diawali dengan Festival Seni 45 Kelurahan di Kota Yogyakarta yang berlangsung sejak 19 September

Ifrat	Tindak Lanjut
Segera a	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Kepala  
  
Tid

hingga 4 Oktober. Secara bergantian setiap kelurahan di Kota Yogyakarta memeriahkan HUT ke-258 tersebut dengan pentas seni dan pawai budaya di wilayahnya masing-masing. Semua kegiatan seni dan budaya yang berkembang di setiap kelurahan dipentaskan secara bergantian.

Untuk menyokong kegiatan tersebut, Pemkot Yogyakarta memberikan dana stimulan bagi kelurahan. Bentuknya hanya stimulan saja. Sebelumnya masyarakat bergotongroyong untuk memeriahkan HUT Kota Yogyakarta dengan berbagai ajang pentas seni dan budaya. Ini juga ajang interaksi sosial bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan di kota ini," ujar Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Menurut Haryadi, pentas seni setiap kelurahan berbeda. Kelurahan yang memiliki potensi seni dan budaya yang banyak akan semakin lama menggelar pentas untuk memeriahkan HUT Kota Yogyakarta. Ia memberikan apresiasi. "Intinya adalah partisipasi masyarakat dalam mengisi dan memeriahkan HUT Kota Yogyakarta," kata dia.

HUT Kota Yogyakarta juga dimeriahkan dengan pemasangan lampion dan hiasan janur kuning di sepanjang Jalan Malioboro dan Alun-Alun Utara Kraton Yogyakarta. Ratusan janur kuning dan lampion ini dipasang untuk menandakan Kota Yogyakarta yang tengah memiliki *gate* atau halaman besar.

Para pedagang di Kota Yogyakarta pun ikut memeriahkan hari istimewa ini. Para pedagang bersama Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) setempat menggelar 'Gebyar Pasar Tradisional'. Kegiatan yang dimeriahkan pedagang dari 31 pasar tradisional itu digelar sejak 16 September hingga 7 Oktober. Melalui kegiatan ini, para pengunjung akan mendapatkan kupon berhadiah ketika berbelanja di pasar tradisional Yogyakarta.

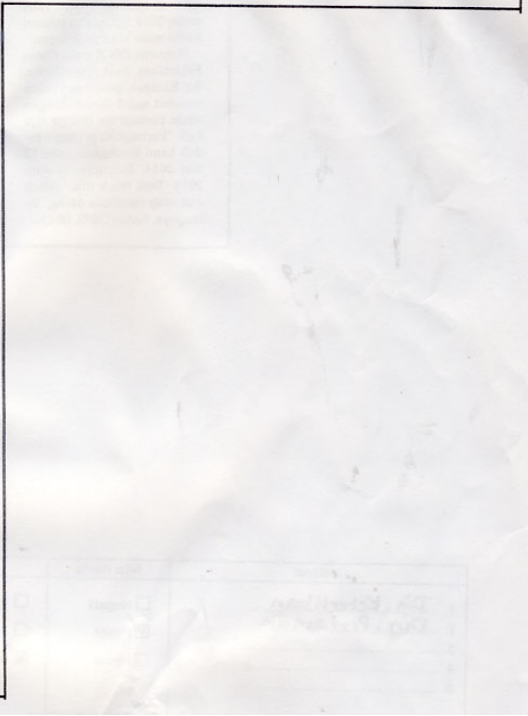
Menurut Kepala Bidang Pengembangan Dinlopas Kota Yogyakarta Rudi Firdaus, gebyar itu memasuki tahun keempat kali ini. Melalui kegiatan ini, Dinlopas berharap tingkat kunjungan masyarakat ke pasar tradisional di Yogyakarta akan meningkat. Dinlopas sudah menargetkan ada peningkatan sekitar tujuh persen pengunjung melalui kegiatan tersebut. "Selain memeriahkan HUT Kota Yogyakarta, juga sebagai sarana edukasi pada masyarakat bahwa berbelanja di pasar tradisional pun tak kalah dengan pasar

modern," ujar dia.

Bukan hanya pedagang pasar yang berpartisipasi di HUT Kota Yogyakarta tahun ini. Para pedagang di *mall-mall* Kota Yogyakarta juga ikut berperan serta untuk memeriahkan. Ada lima pusat perbelanjaan di Kota Yogyakarta yang memberikan diskon besar-besaran melalui "Grebeg Mall" dalam rangka HUT Yogyakarta kali ini. Kegiatan tersebut digelar dari 4-7 Oktober lalu. Kelima pusat perbelanjaan tersebut adalah Galeria Mall, Malioboro Mall, Ramai Mall, Jogjatromik, dan Gardena Department Store. Selain diskon khusus, pusat perbelanjaan itu juga memberikan hadiah kejutan, *free gift*, dan banyak hadiah menarik lainnya bagi pengunjung.

Puncak peringatan HUT Kota Yogyakarta tahun ini akan ditandai dengan pisolwanan agung ke Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X. Pisolwanan agung ini akan diikuti ribuan masyarakat Yogyakarta dan seluruh pegawai negeri sipil (PNS) Pemkot setempat. Pisolwanan agung ini akan dimeriahkan dengan pawai budaya oleh 45 kelurahan di Kota Yogyakarta. Seperti tahun lalu, akan ada penyerahan "ulu bekti" dari masyarakat Yogyakarta ke Sultan Kraton Yogyakarta saat pisolwanan agung itu. Dalam kesempatan itu, Sultan akan memberikan sabbatama atau nasihat bagi pembangunan Kota Yogyakarta.

■ edirifan fitrat



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005